

p-ISSN: 2654-8534  
e-ISSN: 2655-1780

# Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

***Peranan Bahasa Indonesia  
sebagai Literasi Peradaban***

**3 November 2018  
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>  
[riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)





# Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

## Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

### Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018**

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.  
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.  
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.  
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.  
Haerul, M.Pd.  
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.  
Khalidatun Nuzula, S.Pd.  
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.  
Trisnawati, S.Pd.  
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

### **Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)

---

---

## **Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia**

**Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.**

**P**endidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



---

---

## Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

**K**ita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

**Panitia Riksa Bahasa XII**



---

---

## Daftar Isi

### Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

### 3 November 2018

iii	<b>SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI</b>
v	<b>PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII</b>
vii	<b>DAFTAR ISI</b>

---

---

#### MAKALAH PEMBICARA KUNCI

---

---

<b>1</b>	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM <b>Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin</b>
<b>29</b>	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA <b>David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.</b>

---

---

#### KATEGORI BAHASA

---

---

<b>47</b>	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL <b>Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti</b>
<b>55</b>	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) <b>Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin</b>

- 
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL  
**Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)  
**Aruna Laila**
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER  
**Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah**
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU  
**Ayu Fircha Irdina**
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG  
**Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99**
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN  
**Cecep Dudung Julianto**
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)  
**Daman Huri dan Sri Wiyanti**
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK  
**Destrianika Binoto**
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN  
**Dina Purnama Sari**
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO  
**Dwi Sastra Nurrokhma**

- 
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH  
**Esy Solvera, Wahya, dan Wagiat**
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)  
**Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya**
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM  
**Juanda**
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)  
**Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain**
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)  
**Khothibhatul Ummah**
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK  
**Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo**
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM  
**Melda Fauzia Damaiyanti**
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS  
**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI  
**Mimin Sahmini**

- 
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI  
**Monika Herliana**
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN  
**Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti**
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA  
**Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni**
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK  
**Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud**
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*  
**Nurfadilah**
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN  
**Pipit Aprilia Susanti**
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG  
**Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah**
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA  
**Safinatul Hasanah Harahap**
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK  
**Sofiatin**
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Stefania Helmon**

- 
- 
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*  
**Suriadi dan Dadang S. Anshori**
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS  
**Susilo Mansurudin**
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL  
**Wevi Lutfitasari**
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA  
**Yusni Khairul Amri**

---

---

**KATEGORI SASTRA**

---

---

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS  
**Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida**
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN  
**Amalia Juningsih**
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK  
**Anita Listiawati**
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY  
**Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet**
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ  
**Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni**
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU  
**Asriani**

- 
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG  
**Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi**
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS  
**Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi**
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI  
**Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta**
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH  
**Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo**
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN  
**Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta**
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA  
**Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY  
**Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika**
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK  
**Etheldredha Tiara Wuryaningtyas**
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID  
**Fadli Zakaria dan Yulianeta**
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA  
**Falmawati dan Yeti Mulyati**

- 
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE  
**Ferina Meliasanti**
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA  
**Gusnetti dan Rio Rinaldi**
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR  
**Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi**
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI  
**Indra Irawan dan Sumiyadi**
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN  
**Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi**
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH  
**Jepri Arizal**
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK  
**Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu**
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH  
**Linda dan Sumiyadi**
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK  
**Lukas Budi Husada**
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*  
**Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan**

- 
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)  
**Musliha dan Tedi Permadi**
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN  
**Musriani**
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU  
**Mutia Agustisa dan Yulianeta**
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)  
**Nanda Darius**
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB  
**Noni Andriyani**
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD  
**Nur Zaim Mono**
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK  
**Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin**
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA  
**Petrinto Shebsono dan Fajar Marta**
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*  
**Ratu Bulkis Ramli**
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLINGUISTIK  
**Rio Rinaldi dan Witri Annisa**

- 
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD  
**Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti**
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)  
**S. Nailul Muna A. dan Yulianeta**
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN  
**Santi Nurrahmawati**
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI  
**Sonny Affandi dan E. Kosasih**
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN  
**Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani**
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI  
**Sri Antoni dan Sumiyadi**
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI  
**Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis**
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*  
**Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih**
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI  
**Syofiani dan Romi Isnanda**

- 
- 
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA  
**Tanita Liasna**
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI  
**Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin**
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI  
**Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi**
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN  
**Tiya Antoni dan Tedi Permadi**
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"  
**Tomi Wahyu Septarianto**
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK  
**Wuri Wuryandari**
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN  
**Yusni Anisa**

---

---

**KATEGORI BIPA**

---

---

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING  
**Asih Riyanti**
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)  
**Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo**

- 
- 
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti**
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH  
**Murni Maulina**
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA  
**Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo**
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID  
**Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala**
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR  
**Tri Hastuti dan E. Kosasih**

---

---

**KATEGORI PEMBELAJARAN**

---

---

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY  
**Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti**
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Anwar Hadi Adistia**
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti**
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Deden Much. Darmadi dan Kosasih**

- 
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH  
**Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori**
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN  
**Devina Alianto**
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN  
**Elkartina. S dan Isah Cahyani**
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL  
**Euis Erinawati**
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR  
**Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani**
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD  
**Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah**
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)  
**Hendi Supriyadi**
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati**
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA  
**Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti**

- 
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Ilma Oksalia dan Isah Cahyani**
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019  
**Irawati**
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA  
**Juniar Ivana Barus**
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF  
**Juniyarti dan Yeti Mulyati**
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
**Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo**
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*  
**Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih**
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN  
**Lili Tansliova dan Netti Marini**
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA  
**Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi**
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN  
**Mahardika Sakti dan Yulianeta**
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
**Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris**

- 
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL  
**Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris**
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER  
**Mega Riyawati dan Yunus Abidin**
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK  
**Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati**
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS  
**Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni**
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI  
**Nurhaidah dan E. Kosasih**
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS  
**Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti**
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018  
**Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarak**
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)  
**Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.**
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI  
**Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani**

- 
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
**Ratmiati dan Isah Cahyani**
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER  
**Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti**
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP  
**Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti**
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT  
**Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani**
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0  
**Riskha Arfiyanti**
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP  
**Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin**
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*  
**Risya Faisal dan Yunus Abidin**
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN  
**Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti**
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21  
**Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri**

- 
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA  
**Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati**
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS  
**Septiana Mauludin dan Isah Cahyani**
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)  
**Suci Dwinitia**
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA  
**Suci Rizkiana dan Menik Widiyati**
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA  
**Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki**
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI  
**Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti**
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI  
**Trisnawati dan E. Kosasih**
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL  
**Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati**
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI  
**Vita Marlina dan Nuny Sulistiany**

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK  
**Witri Annisa**
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA  
**Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi**
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG  
**Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian**
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD  
**Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi**
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*  
**M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin**



---

## WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS

**Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa**  
Universitas Negeri Malang, Kota Malang, Indonesia  
maulidahfittaurina@gmail.com

### Abstrak

Salah satu peran bahasa Indonesia, yaitu sebagai alat kritik atau propaganda terhadap keprihatinan realitas sosial. Berdasarkan perkembangan media di era digital, humor di media sosial merupakan karya sastra siber yang efektif dan kreatif dalam menyampaikan kritik terhadap realitas sosial. Salah satu humor yang memiliki potensi tersebut, yaitu humor dalam akun Instagram komik Tahilalats. Penelitian ini difokuskan pada dua hal. Fokus pertama, yaitu wujud humor dalam komik tahilalats dan fokus kedua, yaitu relasi humor satiris dengan realitas social dalam komik tahilalats. Untuk menemukan wacana humor satiris terhadap realitas sosial, peneliti mengumpulkan beberapa ilustrasi komik Tahilalats sebagai sampel penelitian dengan rentang waktu Juni sampai dengan Oktober, kemudian dikaji dengan wacana humor satiris. Dengan demikian, dalam penelitian ini ditemukan wujud humor dalam komik Tahilalats yang berupa penggunaan makna ironi, makna satiris, permainan kata, pelanggaran maksim relevansi, dan pelanggaran maksim kecocokan. Selain itu, ditemukan juga pemberitaan media massa yang relevan dengan wacana humor satiris dalam komik Tahilalats sebagai bentuk relasi dengan realitas sosial.

**Kata kunci:** wacana, humor, satiris, Tahilalats, realitas sosial

### PENDAHULUAN

Masyarakat dalam perkembangan zaman menghadapi kenyataan bahwa setiap perkembangan memicu perubahan, yang pada umumnya selalu menimbulkan masalah, baik masalah besar maupun kecil (Soekanto, 1992, hlm. 79). Masalah-masalah tersebut menimbulkan keresahan dan keprihatinan terhadap tatanan nilai baik bagi individu maupun kelompok. Salah satu wujud keresahan dan keprihatinan tersebut berupa kritik. Kritik merupakan bentuk propaganda bagi individu dan atau kelompok tertentu, misalnya kritik melalui karya sastra. Pantun yang disajikan dalam ludruk RRI Surabaya merupakan salah satu media propaganda orde baru yang efektif dan mudah di pahami masyarakat (Wicaksono, 2018, hlm. 07). Selain itu, Iwan Fals masuk sebagai kategori Musisi yang membuat resah pemerintah Indonesia karena lirik lagunya yang mengandung kritikan (CNN Indonesia, 09/03/2016). Akan tetapi, di masa milenial terdapat media yang lebih efektif untuk menyampaikan suatu kritik terhadap realitas sosial, yaitu humor.

Humor sebagai bentuk perkembangan dapat juga dapat digunakan sebagai media yang efektif dan kreatif dalam menyampaikan kritik sosial di era digital. Terutama humor yang diunggah di media sosial. Pernyataan tersebut didukung oleh paparan Kementerian Komunikasi dan Informatika (19/02/2018) yang menunjukkan bahwa penetrasi jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2017 meningkat hingga 143, 26 jiwa dengan 85% pengguna media sosial di tahun 2017 dalam detiknet. Melalui media sosial yang sifatnya membuka ruang bebas, masyarakat dapat berkomunikasi, menerima, dan berbagi informasi sehingga lebih efektif dan efisien dalam melakukan berbagai aktivitas, termasuk aktivitas kritik.

Salah satu humor yang dapat dinilai sangat berpotensi di era digital, yaitu humor di akun instagram Tahilalats. Tahilalats merupakan komik yang dibuat Nurfadli Mursyid dan telah diunggah di berbagai media sosial, termasuk Instagram. Selaras dengan detikhot, 15 Februari 2016, yang menyatakan bahwa komik Tahilalats memiliki jumlah pengikut Instagram terbanyak. Kemudian, saat ini, Oktober 2018, Instagram Tahilalats mencapai 2,9 juta jumlah pengikut (followers), seratus ribu penyuka (likes), dan lebih dari seribu komentar. Selain itu, komik Tahilalats merupakan komik yang berisi tentang kritik sosial yang disajikan dalam bentuk humor di empat panel dengan alur cerita pendek sehingga terkesan lucu dan tidak menyinggung pihak terkait. Dengan demikian, selain diajak untuk menikmati humor komik, pembaca diajak berpikir, merenungkan, dan memahami fenomena sosial (Sobur, 2003, hlm. 140).

Penelitian mengenai humor di era digital ini perlu dilakukan sebagai upaya mengetahui bagaimana bahasa digunakan di era digital. Sebagian besar penelitian-penelitian terdahulu peneliti menggunakan ludruk, artikel, stand-up comedy, lirik lagu, puisi, meme, dan sebagainya sebagai objek penelitian, seperti Wadipalapa (2015) tentang meme *culture* & komedi satire politik; Rahmiati (2011) tentang satire politik dalam lagu Gayus Tambunan; Listyorini (2017) tentang wacana humor meme di media *online*. dan sebagainya. Oleh sebab itu, kali ini, humor komik di media sosial sebagai media kritik realitas sosial di era digital penting dikaji untuk mengetahui peran bahasa Indonesia sebagai bentuk literasi peradaban. Berdasarkan potensi humor satiris yang dimiliki komik Tahilalats, komik tersebut layak untuk dijadikan objek penelitian. Selain itu, komik pun menjadi salah satu karya sastra bergambar (Bonnet, 1998, hlm. 7). Karena penulis meneliti komik di media sosial maka objek yang diteliti merupakan karya sastra siber, karya yang dipublikasikan dengan menggunakan jaringan internet (Endraswara, 2003, hlm. 183). Dengan demikian, fokus dalam penelitian Wacana Humor Satiris ini, yaitu wujud humor dalam komik Tahilalats dan relasi humor satiris dengan realitas sosial dalam komik Tahilalats.

Humor sering digunakan oleh masyarakat untuk mencairkan suasana. Menurut Mahmud (1994, hlm. 01) humor merupakan salah satu sumber rasa gembira yang menyatu dengan kelahiran manusia. Humor menghasilkan kejutan lucu yang cenderung dan spontan menimbulkan senyum dan tawa kepada para pembacanya. Terdapat humor yang menghibur hati, menyindir, dan menyangkut kekurangan manusia.

Humor dengan konteks menyindir digunakan sebagai sarana kritik, yang berfungsi sebagai piranti kontrol sosial. Humor merupakan lelucon dalam linguistik (Rahardi, 2006, hlm. 93). Lelucon tersebut dihasilkan dari permainan bahasa yang sengaja diciptakan melalui koherensi antara teks dan visualisasi gambar yang membentuk alur cerita. Salah satu hasil humor yang diakibatkan dari permainan bahasa, yaitu bersifat satiris. Satiris merupakan 'sesuatu' yang bersifat menyindir atau berupa ejekan. Pengertian tersebut didukung oleh Wicaksono (2014, hlm. 44), bahwa satire adalah gaya bahasa yang berbentuk penolakan dan mengandung kritikan dengan maksud agar sesuatu yang salah itu dicari kebenarannya. Dengan demikian, humor satiris mengkaji suatu rangkaian teks dengan melihat unsur humor yang bersifat menyindir atau menyampaikan kritik terhadap suatu hal. Hal tersebut bertujuan agar pembaca memahami realita sosial yang ingin disampaikan penulis. Untuk memahami humor satiris, juga diperlukan wawasan yang luas. Setelah pembaca memahami humor satiris pada suatu wacana, pembaca dapat memahami letak satiris dan realitas sosial dalam humor. Pemahaman tersebut dilihat melalui perspektif wacana.

Wacana menurut Sobur (2001, hlm. 01) ialah rangkaian berbentuk ujaran atau rangkaian tindak tutur yang mengungkapkan suatu hal (subjek) yang disajikan secara teratur, sistematis, dalam satu kesatuan yang koheren. Koherensi tersebut dapat dinilai melalui unsur bahasa dan unsur selain bahasa. Bahasa tersebut dapat dilihat melalui teks, ujaran, dan atau gambar sebagai tanda pembentuk wacana. Kemudian, unsur selain bahasa dapat berupa pengalaman jiwa, sosial, dan sebagainya. Dengan demikian, ketika dua hal tersebut dihubungkan maka membentuk sebuah wacana.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah dan peneliti sebagai instrumen kunci. Dengan data berupa komik strip yang bersumber dari akun Instagram Tahilalats. Data yang diambil berupa sample dari komik strip yang telah diunggah oleh Nurfadhli Mursyid sebagai kreator akun Instagram Tahilalats.

Data diamati selama dua Minggu kemudian dipilah dengan cara memilih random komik strip yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang dipilih berupa komik strip yang mengandung unsur humor satiris kemudian dihubungkan dengan realitas sosial dengan rentang waktu antara Juni sampai dengan Oktober. Data tersebut diteliti dari teks dan gambar sebagai bentuk visualisasi. Kemudian dianalisis menggunakan wacana humor satiris. Penelitian ini bertujuan mengetahui wujud humor dalam komik Tahilalats. Selain itu, dapat diketahui pula relasi humor satiris dengan realitas sosial dalam komik Tahilalats.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data gambar yang mengandung humor satiris ditemukan sebanyak 30 gambar. Dalam penelitian ini dibahas 4 data yang menjawab fokus penelitian.

WHS01



WHS02



WHS03



WHS04



### Wujud Humor dalam Komik Tahilalats

Partisipan pada gambar WHS01 terdiri atas anak lelaki dan dokter. Pada panel pertama, anak lelaki meminta dokter untuk memeriksa apakah beras yang ia bawa asli atau palsu. Kemudian, dokter memeriksanya dan menyatakan bahwa asli. Akan tetapi, melalui panel 03 menjadi tanda bahwa adanya kesalahpahaman antara keduanya. Hal tersebut menunjukkan adanya makna ironik karena harapan antara lelaki dan kenyataan yang dilakukan dokter berbeda. Hal tersebut dapat didukung oleh pernyataan Rokhmansyah (2014, hlm. 72) antara harapan dengan persangkaan

berbanding terbalik. Lelaki meminta dokter untuk memeriksa apakah beras tersebut asli atau palsu akan tetapi gambar ketiga menandai bahwa dokter menganggap beras sebagai pantat. Alasan pertama, kata 'beras' sama dengan bentukan dari morfem 'ber' yang berarti 'memiliki' dan 'ass' yang berarti 'pantat' apabila digabung menjadi 'berpantat' sehingga sekaligus memberi tanda bahwa terdapat permainan kata dalam penggunaan bahasa. Selaras dengan Qura (2017, hlm. 49) yang menyatakan bahwa penyimpangan kata atau tata bahasa dapat menghasilkan efek humor. Permainan kata tersebut menyebabkan pelanggaran maksim relevansi. Maksim relevansi merupakan maksim yang mengharuskan penutur mengatakan hal yang relevan dengan hal yang dibicarakan lawan tutur (Junisal & Kusumawati, 2017, hlm. 161). Kedua, dari sisi visualisasi panel ketiga bentuk yang menyerupai beras tersebut terdapat bentuk yang secara umum menyerupai tubuh manusia, yang di atas bagian depan terdapat mata dan mulut sehingga dengan bentuk lengkungan yang terletak di bagian belakang dan bawah tersebut menjadi ikon pantat. Dengan demikian, makna ironi, permainan kata, dan hubungannya dengan pemvisualisasian gambar menjadi hal yang membuat komik tersebut terkesan lucu.

Partisipan pada gambar WHS02 terdiri atas dua kucing dengan asumsi keduanya berjenis kelamin jantan dan betina. Asumsi keduanya berjenis kelamin jantan dan betina terlihat dari penggambaran warna kedua kucing. Kucing pertama berwarna hitam dan diasumsikan sebagai kucing jantansedangkan kucing kedua berwarna putih dan diasumsikan sebagai kucing betina. Hal tersebut dikarenakan hitam memiliki makna kokoh, kuat, dan keseriusan sedangkan putih memiliki makna suci, indah, dan damai (Malik, 2016, hlm. 71). Pada panel pertama, kucing hitam mengajak kucing putih (kekasihnya) untuk melangkah ke jenjang yang lebih serius. Akan tetapi, kucing putih menolak ajakan kucing hitam. Pada panel ketiga, terdapat alasan kucing putih menolak ajakan kucing hitam. Alasan kucing putih tersebut menunjukkan makna ironi karena adanya makna yang bertentangan dengan makna sesungguhnya. Kucing putih menolak ajakan kucing hitam karena keduanya berasal jenis yang sama, yaitu kucing kampung sehingga dilarang untuk menikah. Hal tersebut sekaligus bermakna satire atau sindiran terhadap manusia yang menikah dengan sesama jenis. Sesama jenis yang dimaksud adalah pernikahan antara laki-laki dengan laki-laki atau perempuan dengan perempuan. Dengan demikian, makna ironi dan satire menjadi hal yang membuat komik tersebut terkesan lucu.

Partisipan pada gambar WHS03 terdiri atas dokter dan pasien (seorang pria). Pada panel pertama, pasien baru saja tes kesehatan lalu dokter mengatakan bahwa pasien tersebut banyak gizi. Pernyataan tersebut dimaknai suatu hal yang positif oleh pasien. Akan tetapi, pada panel ketiga, dokter mengatakan bahwa pasien kelebihan karbohidrat. Hal tersebut menyatakan adanya makna ironi antara maksud yang dokter sampaikan dengan makna yang diterima pasien. Kemudian dokter menyarankan pasien agar menghilangkan kebiasaan makan nasi dengan lauk mi instan. Hal tersebut menyatakan makna satire atau sindiran terhadap kebiasaan

masyarakat Indonesia yang mengkonsumsi nasi dengan mi instan. Berdasarkan artikel di Kompas.com, mengkonsumsi mie instan dan nasi akan meningkatkan risiko menjadi pengidap diabetes. Selain itu, tubuh akan kekurangan zat gizi lain, seperti mineral, protein, vitamin, dan lemak. Dengan demikian, makna ironi dan satire menjadi hal yang membuat komik tersebut terkesan lucu.

Partisipan pada gambar WHS04 terdiri atas pemuda, lelaki dewasa, dan gerombolan lelaki. Pada panel pertama, pemuda bertanya kepada lelaki dewasa, mengapa setiap pekerjaan yang ia lakukan selalu tidak esuai dengan target dan harapan. Kemudian, pada panel kedua lelaki dewasa tersebut menjawab bahwa tidak ada yang tidak mungkin jika tahu cara mengatasinya. Panel ketiga lelaki dewasa tersebut memberi nasihat bahwa keberhasilan itu dinilai dari seberapa hebat kerjasama dan pemuda disarankan untuk membentuk kelompok kerja. Akan tetapi, pada panel keempat terlihat bahwa terdapat gerombolan, empat di antaranya berdiri dan salah satunya pemuda yang bertanya kepada lelaki dewasa serta satu di antaranya tergeletak dengan ekspresi ketakutan memberikan dompet kepada empat pemuda yang berdiri. Pada panel keempat menunjukkan adanya pelanggaran prinsip kerja sama maksim kecocokan (Leech, 1993). Maksim kecocokan merupakan maksim yang termasuk dalam prinsip kesopanan, maksim yang mengharapkan lawan tutur memiliki kecocokan. Dalam ilustrasi tersebut tidak adanya kecocokan antara harapan penasihat pada umumnya untuk melakukan tindakan positif, sedangkan lelaki muda menyalahgunakan nasihat tersebut pada tindakan negatif. Tindakan negatif tersebut tampak pada panel empat, dengan pemvisualisasian empat pemuda yang menunjukkan tanda emosi kemarahan dan satu pemuda dengan emosi ketakutan dan memeri dompet sehingga dapat diasumsikan panel keempat merupakan aktivitas pemalakan. Peristiwa tersebut merupakan peristiwa ironi, dengan adanya nasihat yang secara umum dipandang sebagai pedoman untuk melakukan sesuatu yang baik ke depannya, tetapi kenyataan yang dilakukan oleh pemuda melakukan hal tidak senonoh. Dengan demikian pada ilustrasi WHS04, pelanggaran maksim kecocokan dapat menghasilkan wacana yang bersifat humor.

### **Relasi Humor Satiris dengan Realitas Sosial dalam Komik Tahilalats**

Berdasarkan realitas mengenai kasus beras oplos yang telah terjadi di masyarakat dapat dinilai bahwa gambar WHS 01 tersebut merupakan bentuk tanggapan dari kasus tersebut. Alasannya, seorang lelaki yang meminta dokter untuk memeriksa apakah beras tersebut asli atau palsu. Permintaan tersebut terkesan adanya keraguan. Keraguan tersebut disebabkan karena adanya kasus-kasus pemalsuan beras, seperti pada kasus peredaran beras campur plastik, yang dipublikasikan Tribunnews, 16 November 2017. Dengan demikian, wacana pada gambar WHS01 tersebut menjadi salah satu bentuk wacana satiris terhadap pihak pemalsu beras bahwa dengan adanya pemalsuan tersebut masyarakat merasa khawatir atau terdapat keraguan mengenai keaslian beras.

Berdasarkan realitas mengenai kasus LGBT yang terjadi Indonesia, dapat dikatakan bahwa gambar WHS02 yang diunggah pada 28 Juni 2018 merupakan salah satu bentuk tanggapan dari realitas tersebut. Hal tersebut dikarenakan, terdapat dialog yang mengatakan bahwa pernikahan sesama jenis berbahaya. Munculnya dialog tersebut karena adanya realitas LGBT di Indonesia, seperti yang diberitakan di SindoNews pada 8 Mei 2018 mengenai pasangan homo di Tangerang yang saling melukai karena sebuah kesalahpahaman dan di Tempo.co pada 3 Juni 2018 mengenai penyangkalan pasal LGBT dihapus dari RKUHP. Dengan demikian, wacana pada WHS02 dapat dikategorikan sebagai bentuk wacana satiris terhadap realitas LGBT. Kreator bermaksud mengungkapkan bahwa pernikahan sejenis tersebut berbahaya dari segi kesehatan, pendidikan, dan moral.

Berdasarkan realitas mengenai kebiasaan masyarakat Indonesia mengonsumsi nasi dengan mi instan, dapat dikatakan bahwa gambar WHS03 yang diunggah pada 25 September 2018 merupakan salah satu bentuk tanggapan dari realitas tersebut. Masyarakat Indonesia tidak hanya memiliki kebiasaan makan nasi dan mi instan, tetapi juga sangat gemar mengonsumsi mi instan. Mi instan adalah makanan yang berbahaya dikonsumsi dalam jumlah banyak dengan intensitas yang tinggi. Hal tersebut telah diketahui banyak orang, tetapi tetap saja dilakukan sehingga ada beberapa kasus, seperti yang diberitakan di Tribunews pada 6 Agustus 2017 mengenai kematian Dr. Ryan Thamrin karena kebiasaannya mengonsumsi mi instan. Dengan demikian, wacana pada WHS03 dapat dikategorikan sebagai bentuk wacana satiris terhadap kebiasaan masyarakat Indonesia mengonsumsi mi instan. Kreator bermaksud menyampaikan bahwa mengonsumsi mi instan dalam jumlah banyak dan intensitas yang tinggi berbahaya bagi kesehatan bahkan dapat berdampak kematian.

Berdasarkan berbagai kenakalan remaja saat ini, dapat dinilai bahwa gambar WHS04 tersebut merupakan bentuk tanggapan dari kondisi psikologi remaja atau pemuda yang masih labil dan belum memiliki kematangan dalam bertindak. Hal tersebut ditunjukkan melalui percakapan lelaki dewasa yang memberi nasihat terhadap pemuda. Akan tetapi, pemuda tersebut menggunakan nasihat yang berupa petunjuk pada tindak kejahatan. Ilustrasi tersebut dapat dihubungkan dengan tindak kejahatan di kalangan remaja, seperti perampokan atau pemalakan, pembegalan, dan sebagainya yang dipaparkan dalam Liputan6 tentang berbagai perilaku kenakalan remaja pada 10 September 2013. Wacana tersebut juga dapat dihubungkan dengan peristiwa perampokan di Bekasi, yang dilakukan kawan remaja pada 29 September (Sindo, 30 September 2018) Dengan demikian, ilustrasi pada WHS04 mengandung unsur wacana satiris terhadap kenakalan remaja.

## **SIMPULAN**

Humor sebagai bentuk perkembangan dapat digunakan sebagai media yang efektif dan kreatif dalam menyampaikan kritik sosial di era digital. Salah satu humor yang dapat dinilai sangat berpotensi di era digital, yaitu humor di akun Instagram Tahilalats.

Humor di akun Instagram Tahilalats bersifat satiris yang kemudian dikaji dengan wacana humor satiris. Melalui wacana humor satiris, peneliti menemukan wujud humor dan relasi humor satiris dengan realitas sosial dalam komik Tahilalats.

Wujud humor dalam komik Tahilalats, yaitu penggunaan makna ironi, makna satire, permainan kata, dan pelanggaran maksim relevansi sehingga menghasilkan wacana humor satiris. Akan tetapi, sebagian besar dari data yang diteliti, komik tersebut menggunakan gaya penceritaan yang bersifat ironis sehingga memberi efek humor dan makna satiris sebagai bentuk wacana humor yang bersifat satiris atau sindiran terhadap realitas sosial.

Relasi humor satiris dengan realitas sosial dalam komik Tahilalats, yaitu kasus beras oplos yang terjadi di masyarakat, kasus LGBT, kebiasaan masyarakat Indonesia mengonsumsi nasi dengan mi instan, dan kenakalan remaja. Kasus tersebut didasarkan dari makna tersirat dan dihubungkan dengan fenomena atau kasus yang pernah terjadi. Dengan demikian, melalui komik Tahilalats, kreator menunjukkan tanggapan terhadap realitas sosial yang telah terjadi agar pembaca memahami secara kritis mengenai realitas-realitas sosial.

Hasil penelitian ini dapat menunjukkan peran bahasa Indonesia sebagai wacana sastra siber di era digital. Salah satunya, yaitu bahasa Indonesia dapat digunakan sebagai wacana humor satiris secara efektif dan kreatif, khususnya di media sosial. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan atau pengembangan topik oleh peneliti selanjutnya. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperluas pengetahuan tentang wacana humor satiris sebagai bentuk perkembangan peran bahasa sebagai literasi peradaban.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bonnef, M. (1998). *Komik Indonesia*. Jakarta: Perpustakaan Populer Gramedia.
- CNN Indonesia. (2016). *Kisah 10 Musisi yang Membuat Resah Pemerintah Indonesia*, (Online), (<https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20160308095737-227-116009/kisah-10-musisi-yang-membuat-resah-pemerintah-indonesia>), diakses 17 Oktober 2018.
- Detikhot. 2016. *Berkenalan dengan Tahilalats, Komikus Instagram dengan Pengikut Terbanyak*, (Online), (<https://hot.detik.com/art/3142133/berkenalan-dengan-tahilalats-komikus-instagram-dengan-pengikut-terbanyak>), diakses 17 Oktober 2018.
- Detiknet. (2017). *132 Juta Pengguna Internet Indonesia, 40% Penggila Medsos*. (Online), (<https://inet.detik.com/cyberlife/d-3659956/132-juta-pengguna-internet-indonesia-40-penggila-medsos>), diakses pada 19 Oktober 2018.
- Endraswara, S. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Junisal, H. & Kusumawati, A. (2017). Pelanggaran Maksim pada Aktifitas dalam Acara *Shimura Ken no Baka Tono Sama*. *Japanology*, 5(2), 158-172.

- Kominfo. (2018). *Jumlah Pengguna Internet 2017 Meningkat, Kominfo terus Lakukan Percepatan Pembangunan Broadband*, (Online), ([https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/12640/siaran-pers-no-53hmkominfo022018-tentang-jumlah-pengguna-internet-2017-meningkat-kominfo-terus-lakukan-percepatan-pembangunan-broadband/0/siaran\\_pers](https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/12640/siaran-pers-no-53hmkominfo022018-tentang-jumlah-pengguna-internet-2017-meningkat-kominfo-terus-lakukan-percepatan-pembangunan-broadband/0/siaran_pers)), diakses 17 Oktober 2018.
- Leech, Geoffrey. (1993). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia, 119-158.
- Listyorini, A. (2017). Wacana Humor dalam Meme di Media Online sebagai Potret Kehidupan Sebagai Potret Kehidupan sebagian Masyarakat Indonesia. *Litera*, 16(1), 64-77.
- Mahmud. (1994). *Humor di dalam Sastra Klasik Sulawesi Selatan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan Kebudayaan.
- Malik, K. (2016). *Kapita Selekta Desain: Suatu Pengantar dalam Perkembangan dan Pengaruh Desain*. Padang Panjang: LPPMPP ISI Padang Panjang.
- Qura, N., M., U. (2017). *Analisis Wacana Kritis Humor Line Webtoon Si Udin*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sunan Apel Surabaya.
- Rahardi, K. (2006). *Dimensi-dimensi Kebahasaan: Aneka Masalah bahasa Indonesia Terkini*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rahmiati, D. (2011). Satire Politik dalam Lagu "Andai Ku Gayus Tambunan". *Ilmu Komunikasi*, 01(01), 68-69.
- Sobur, A. (2003). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sindonews.com. (2018). *Kawanan Remaja Rampok Gerai Ponsel, Korban disekap dan Dibacok*, (Online), (<https://metro.sindonews.com/read/1342365/170/kawanan-remaja-rampok-gerai-ponsel-korban-disekap-dan-dibacok-1538287142>), diakses 18 Oktober 2018
- Sugiyono. (2011). *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, S. 1992. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Tribunnews.com. (2017). Kasus Peredaran Beras Campur Plastik, Polisi Bawa Sampel Beras ke PT Sucifindo, (Online), (<http://www.tribunnews.com/regional/2017/11/16/kasus-peredaran-beras-campur-plastik-polisi-bawa-sampel-beras-ke-pt-sucofindo>)
- Wadipalapa, R., P. (2015). *Meme Culture & Komedi-Satire Politik: Kontestasi Pemilihan Presiden dalam Media Baru*. *Ilmu Komunikasi*, 12(1), 01-17.
- Wicaksono, A. (2014). *Catatan Ringkas Stilistika*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wicaksono, P., M. (2018). Kesenian Ludruk RRI Surabaya sebagai Media Propaganda Program Pemerintah pada Dekade Akhir Pemerintahan Orde Baru (1989-1998). *Avatara, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 6(1), 238-256.





**Alamat Penyunting dan Tata Usaha:**

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana  
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,  
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>  
Pos-el: [riksabahasa@upi.edu](mailto:riksabahasa@upi.edu)



9 772655 178007